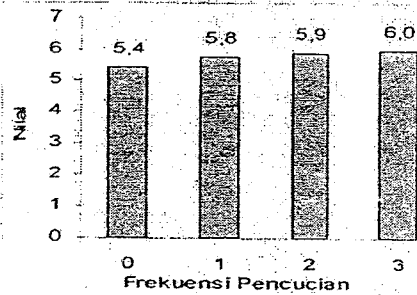
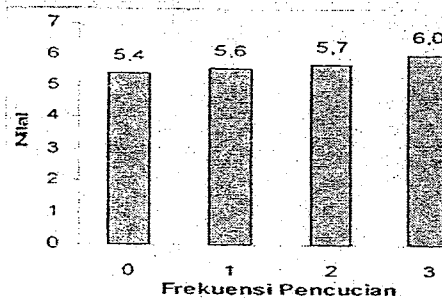


menyukai aroma gel pada semua perlakuan berdasarkan hasil uji sensori yang diperoleh.



Gambar 15. Histogram rasa gel ikan sapu-sapu



Gambar 16. Histogram aroma gel ikan sapu-sapu

KESIMPULAN DAN SARAN

Perlakuan pencucian pada pembuatan gel ikan dengan menggunakan bahan baku ikan sapu-sapu (*Hyposarcus pardalis*), ternyata berpengaruh nyata terhadap karakteristik gel yang dihasilkan, baik secara fisika maupun kimiawi. Pencucian tersebut mempengaruhi nilai pH, kadar air surimi, PLG surimi, PLA air perasan surimi, derajat putih, kekerasan dan elastisitas, nilai uji lipat dan uji gigit, serta hasil sensori terhadap surimi yang dihasilkan. Sedangkan hasil uji sensori terhadap gel yang dihasilkan, yang dipengaruhi oleh perlakuan pencucian hanya berpengaruh nyata terhadap parameter penampakan dan wama.

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah : Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang cara pengambilan daging dan ikan sapu-sapu (*Hyposarcus pardalis*) sehubungan dengan lengketnya lapisan kulit tebal dan berduri yang melekat pada daging ikan, inisalnya dengan cara proses pemanasan atau perebusan, dan cara yang lebih efektif dalam proses pemerasan, sehingga diperoleh rendemen yang tidak terlalu banyak menempel di kain peras, inisalnya dengan menggunakan saringan nylon.